

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413031042

Kelas : 2024B

OUTLINE

PENGARUH PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* SEBAGAI *PERSONAL LEARNING ASSISTANT* DAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG

A. Permasalahan Utama

Adopsi AI di kalangan mahasiswa Indonesia tergolong sangat tinggi. Survei Chegg Global Student Survey 2025 terhadap mahasiswa usia 18–21 tahun di 15 negara menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat penggunaan AI generatif tertinggi dalam pembelajaran, yaitu sekitar 95% responden, melampaui rata-rata global yang hanya sekitar 80% (data.goodstats.id, 2025). Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran audiovisual (video, animasi, multimedia) juga makin lazim di perguruan tinggi sebagai respons terhadap kebutuhan visualisasi materi ekonomi yang abstrak (statistik, kurva, mekanisme pasar, dsb).

Diduga kualitas hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung dipengaruhi oleh sejauh mana AI dimanfaatkan sebagai asisten belajar personal (personalisasi materi, umpan balik otomatis, bantuan pemecahan masalah) dan sejauh mana dosen memanfaatkan media audiovisual dalam penyampaian materi. Terdapat faktor perancu (confounding factors) seperti tingkat literasi AI mahasiswa, ketergantungan berlebihan pada AI (yang dapat menurunkan keterlibatan kognitif dan berpikir kritis), serta gaya belajar individu (visual/auditori/kinestetik) yang memoderasi efektivitas media audiovisual.

Beberapa hal yang menjadi urgensi penelitian ini dilakukan adalah tingginya angka adopsi AI di Indonesia belum banyak diimbangi dengan bukti empiris yang spesifik pada konteks pendidikan ekonomi di tingkat perguruan tinggi, khususnya di Universitas Lampung. Kombinasi dua variabel (AI sebagai asisten belajar personal dan media audiovisual) sebagai model gabungan masih jarang diteliti secara simultan, padahal keduanya kini digunakan bersamaan dalam praktik perkuliahan digital. Serta adanya temuan yang kontradiktif (positif vs. negatif/tidak signifikan) pada penelitian terdahulu menegaskan perlunya pengujian ulang secara kuantitatif pada populasi dan konteks yang spesifik agar kebijakan pemanfaatan teknologi pembelajaran di program studi dapat berbasis bukti (evidence-based).

B. Identifikasi Masalah

1. Pemanfaatan AI sebagai personal learning assistant oleh mahasiswa belum sepenuhnya optimal dan cenderung berorientasi pada penyelesaian tugas secara instan, bukan pendalaman konsep.

2. Ketergantungan pada AI berpotensi menurunkan keterlibatan kognitif dan kemandirian belajar mahasiswa.
3. Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual oleh dosen belum merata dan konsisten di seluruh mata kuliah Pendidikan Ekonomi.
4. Hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi masih bervariasi dan sebagian belum mencapai standar capaian pembelajaran yang diharapkan.
5. Literasi AI mahasiswa dalam memverifikasi dan mengevaluasi output AI secara kritis masih relatif rendah.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai personal learning assistant berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
2. Apakah pemanfaatan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
3. Apakah pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai personal learning assistant dan media pembelajaran audiovisual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?

D. Tujuan

1. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan AI sebagai personal learning assistant terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media pembelajaran audiovisual terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan AI sebagai personal learning assistant dan media pembelajaran audiovisual secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

E. Grand Theory

Variabel	Grand Theory yang Relevan	Alasan Penggunaan
AI sebagai Personal Learning Assistant (X1)	Technology Acceptance Model (TAM) Davis (1989); Adaptive Learning /Personalization Theory dalam konteks Intelligent Tutoring System	Menjelaskan bagaimana persepsi kemanfaatan (perceived usefulness) dan kemudahan penggunaan (perceived ease of use) teknologi AI memengaruhi niat dan intensitas pemanfaatannya

		oleh mahasiswa, serta bagaimana sistem AI menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu
Media Pembelajaran Audiovisual (X2)	Dual Coding Theory – Paivio (1971) dan Cognitive Theory of Multimedia Learning – Mayer (2001)	Menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan melalui saluran visual dan verbal/auditori secara bersamaan diproses pada dua sistem kognitif berbeda sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi materi
Hasil Belajar (Y)	Teori Taksonomi Bloom (Revisi Anderson & Krathwohl, 2001)	Menjadi dasar pengukuran hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, aplikasi) sebagai indikator capaian pembelajaran
Keterkaitan antarvariabel	Teori Konstruktivisme (Vygotsky) & Connectivism (Siemens, 2005)	Menjelaskan bahwa pembelajaran di era digital terjadi melalui interaksi peserta didik dengan jejaring sumber belajar (termasuk AI dan media digital), bukan semata transfer informasi satu arah

F. Hasil Riset Yang Relevan

Kajian tentang penerapan AI dalam pembelajaran di perguruan tinggi menyimpulkan AI dapat memberikan pembelajaran yang lebih personal sesuai kemampuan dan kebutuhan mahasiswa, meski dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menguji efeknya secara nyata

<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/pik/article/download/3774/1238/13126>

Penelitian pengaruh penggunaan AI terhadap efektivitas belajar menemukan pengaruh signifikan dengan kontribusi determinasi mencapai sekitar 45%, artinya semakin tinggi penggunaan AI semakin tinggi pula efektivitas belajar.

<https://ejournal.itn.ac.id/jati/article/download/16839/8953/>

Studi peran AI dalam proses pembelajaran melaporkan bahwa asisten AI membantu mahasiswa memahami materi sesuai gaya belajar masing-masing, dengan alat analisis regresi/uji-t untuk mengukur dampaknya terhadap prestasi akademik.

<https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/840/318/3> 097

Kajian literatur pemanfaatan AI sebagai asisten belajar menyimpulkan AI mendukung personalisasi pembelajaran, umpan balik otomatis, dan peningkatan keterlibatan belajar, namun perlu dimanfaatkan secara bijak agar risiko (ketergantungan, penurunan berpikir kritis) dapat diminimalkan.

<https://jurnal.intekom.id/index.php/ijstech/article/view/2101>

Penelitian dampak AI pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Padang, melalui regresi sederhana, menemukan pengaruh AI yang signifikan terhadap kemampuan mengakses informasi dan menyesuaikan gaya belajar secara lebih personal.

<https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakaai/article/view/950>

Penelitian tentang tingkat ketergantungan mahasiswa pada AI menemukan pengaruh signifikan penggunaan AI terhadap perilaku belajar (nilai signifikansi 0,00), dengan mayoritas mahasiswa berada pada kategori ketergantungan sedang yang ditandai rendahnya verifikasi mandiri atas jawaban AI.

<https://aksara.kemendikdasmen.go.id/index.php/aksara/article/download/4953/470>

Penelitian eksperimen pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi (mata kuliah Ekonomi Publik) membandingkan kelas yang memperoleh media audiovisual dan yang tidak; rata-rata nilai kuis dan UTS kelas eksperimen (audiovisual) tercatat lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

https://www.academia.edu/73053119/Penerapan_Media_Pembelajaran_Audio_Visual_Untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_Ekonomi

Penelitian pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY menemukan hasil yang beragam: pada sebagian indikator media audiovisual dinilai kurang efektif, namun pada indikator lain (perbandingan pre-test dan post-test) menunjukkan kenaikan nilai yang berarti hasil bersifat kondisional tergantung desain pembelajaran.

https://www.researchgate.net/publication/401351547_PENGARUH_MEDIA_AUDIO-VISUAL_DAN_GAYA_BELAJAR_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_PADA_MATA_PELAJARAN_EKONOMI_KELAS_XI_SMA_NEGERI_1_POLOKARTO

Penelitian eksperimen kuantitatif pada mahasiswa aktif menemukan pembelajaran melalui audiovisual meningkatkan secara signifikan keseimbangan focus belajar dibanding metode konvensional, serta turut meningkatkan motivasi dan pemahaman menyeluruh. <https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1722>

Penelitian pada pelatihan kewirausahaan menemukan pengaruh positif signifikan media audiovisual terhadap hasil belajar melalui regresi linear sederhana, dengan koefisien determinasi sekitar 25%.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2748>

G. Hipotesis

1. H1: Pemanfaatan AI sebagai personal learning assistant berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. H2: Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. H3: Pemanfaatan AI sebagai personal learning assistant dan media pembelajaran audiovisual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

H. Pengumpulan Dan Analisis Data a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif, jenis penelitian asosiatif/eksplanatori dengan desain survei (ex post facto, tanpa manipulasi perlakuan).

b. Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Teknik sampling: Proportionate Stratified Random Sampling (berdasarkan angkatan/semester), atau Simple Random Sampling bila kerangka sampel homogen.
- Penentuan jumlah sampel: Rumus Slovin atau tabel Krejcie & Morgan, disesuaikan dengan jumlah populasi riil program studi.

c. Teknik Pengumpulan Data

- Kuesioner/angket berskala Likert (1–5) untuk variabel X1 dan X2, disusun berdasarkan indikator pada kisi-kisi instrumen.
- Dokumentasi; data hasil belajar (Y) diperoleh dari nilai akhir/Indeks Prestasi mata kuliah terkait yang diperoleh dari bagian akademik program studi.
- Uji instrumen: uji validitas (korelasi Pearson product moment) dan uji reliabilitas (Cronbach's Alpha) dilakukan pada sampel uji coba sebelum instrumen digunakan pada sampel penelitian.

d. Teknik Analisis Data

- Analisis deskriptif, mendeskripsikan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban tiap variabel.
- Uji asumsi klasik: Uji normalitas (Kolmogorov–Smirnov), Uji multikolinearitas (nilai VIF & Tolerance), Uji heteroskedastisitas (uji Glejser/scatterplot) Uji linearitas
- Analisis regresi linear berganda, dengan model: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$
- Uji hipotesis: Uji t (parsial) menguji H1 dan H2, Uji F (simultan) menguji H3, Koefisien determinasi (R^2) mengukur besaran kontribusi X1 dan X2 terhadap Y